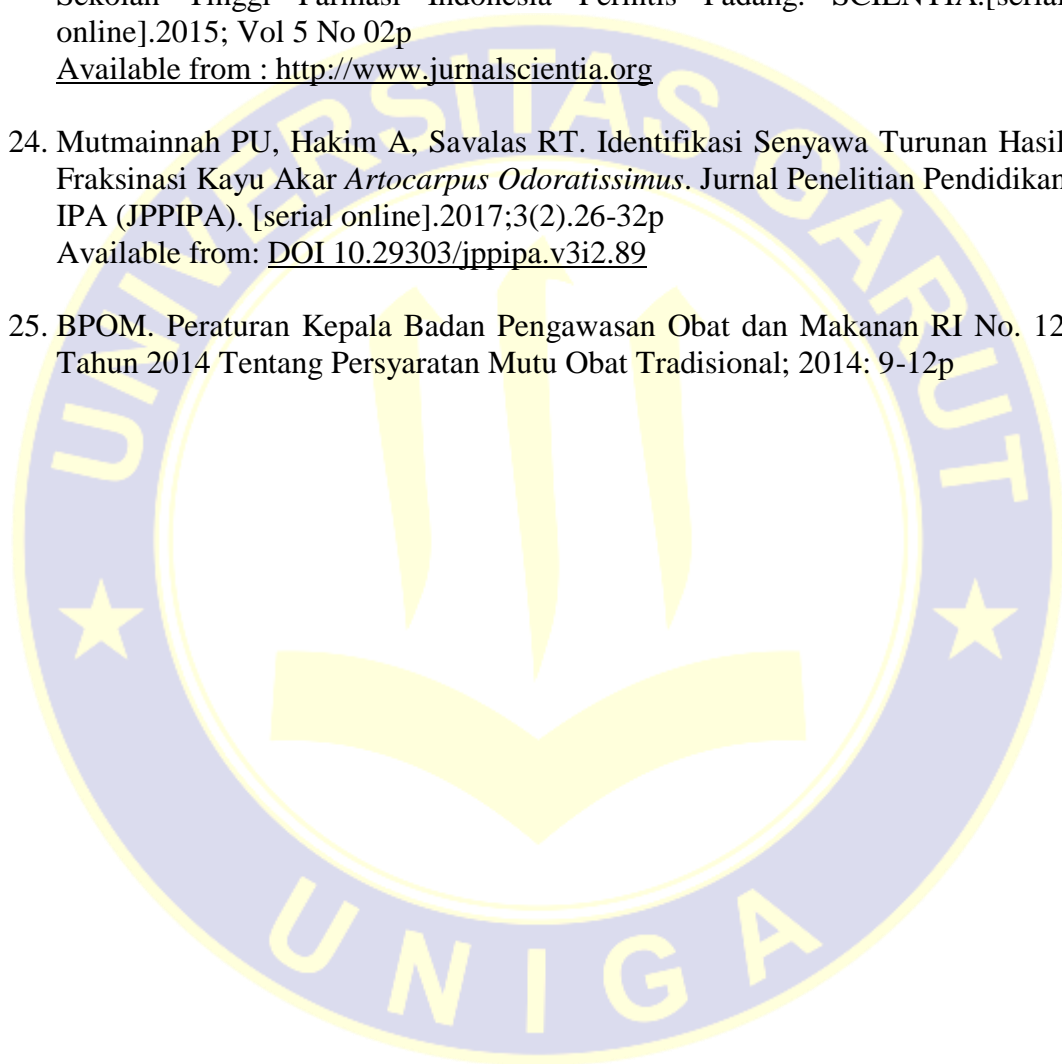


DAFTAR PUSTAKA

1. Harvey RA, Champe PC. Farmakologi Ulasan Bergambar. Edisi IV, Jakarta : penerbit buku kedokteran EGC;2013.596-598p.
2. Robbins dan Kumar. Buku Ajar Patologi (Basic Patology), Edisi VII Volume 1, EGC, Jakarta;2004. 35-59p.
3. Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar. Bakti Husada [serial online]. Jakarta; 2013.94p
Available from : <http://www.depkes.go.id>
4. Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar. [serial online]; 2018.64p
Available from : <http://www.depkes.go.id>
5. Katzung BG, Farmakologi Dasar dan Klinik, Edisi 12, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta; Vol 2, 2014.715-723p.
6. Sulistia GG, Editor. Edisi 4. Farmakologi dan Terapi: Analgesik-Antipiretik, Analgesik-Antiinflamasi Non Steroid dan Obat Pirai: Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; Jakarta. 2007.218p
7. Subarnas A., dan Wagner H. Analgesic and Anti-Inflammatory Activity Of The Proanthocyanidin A from *Polypodium Feei* METT. Department of Pharmacy, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Padjajaran University, Jatinangor, Sumedang.[serial online].2000; Vol 7(5). 401-405p.
Available from: <http://www.urbanfischer.de/journals/phytomed>
8. Dewangga RA. Aktivitas Analgetik Ekstrak Etanol Akar Pakis Tangkur (*polypodium feei* METT) pada mencit putih jantan Galur Swiss Webster dengan Metode Geliat (Siegmund) dan Formalin test [Skripsi]. Garut ; 2018. 4-6p,46p
9. Price SA, Wilson LM. Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit, Edisi VI Volume 1, EGC, Jakarta; 2002. 77p.
10. Hardman J.G, Limbird E.L Dasar Farmakologi Terap Edisi 10, penerbit buku kedokteran EGC Jakarta; Vol 2, 2012. 628p.
11. Battista E. Farmakologi, Edisi I, Elsevier, Jakarta; 2016. 293-294p

12. Nugraha Arfi. Aktivitas Analgetik Fraksi n-heksan dan fraksi etil asetat Akar Pakis Tangkur (*Polypodium feei METT*) terhadap mencit putih jantan Galur Swiss Webster dengan Metode Geliat (Siegmund) dan Formalin test [Skripsi]. Garut ;2019.28-29
13. Dalimunthe CI, Sembiring YRV, Andriyanto M. Identifikasi dan Uji Metabolit Sekunder Bangun-bangun (*Coleus Amboinicius*) Terhadap Penyakit Jamur Akar Putih (*Rigidoporus Microporus*) di Laboratorium. Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Sumatra Utara. Jurnal Penelitian Karet [serial online].2016; 34 (2) : 189-200p
Available from : <http://ejournal.puslitkaret.co.id>
14. Pratiwi L, Fudholi A, Martien R, Pramono S. Ekstrak etanol, Ekstrak etil asetat, Fraksi Etil Asetat, dan fraksi n-heksan Kulit manggis (*Gracinia mangostana L.*) Sebagai Sumber Zat Bioaktif Penangkal Radikal Bebas. Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research.[serial online].2016,01(71)-82.75p
Available from: <http://jurnal.uns.ac.id>
15. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Suplemen III Farmakope Herbal Indonesia Edisi I, Kementrian Kesehatan RI, Jakarta, 2013.95-107p.
16. Supriadin A, Kudus R, Amalia V. Efek Larva Sida Hasil Fraksi Metanol Daun *Aglaiia glabrata* Terhadap Larva *Aedes aegypti*, Volume X No.1,[serial online]. 2017;1979-8911.74-75p
Available from :<http://journal.unsgd.ac.id>
17. Kelompok Kerja Ilmiah. Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik. Yayasan Pengembangan Obat Bahan Alam Phyto Medika, Jakarta; 1991.49-52p
18. Ditjen POM. Cara Pembuatan Simplisia, Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 1985. 4-15p
19. Departemen kesehatan republik Indonesia. Material Medika Indonesia penerbit CV .sanggung seto, Jakarta; 1997.153-171p
20. Djamil R, Anelia T. Penafisan Fitokimia, Uji BSLT, dan Uji Antioksidan Ekstrak Metanol beberapa Spesies Papilionaceae. Fakultas Farmasi Universitas Pancasila. Jurnal Ilmu Kedokteran. [serial online]. 2009; Vol 7. No.2.1693-1831p
21. Narande JM, Wulur A, Yudistira A. Uji Efek Antiinflamasi Ekstrak Etanol Daun Suji (*Dracaena angustifolia Roxb*) Terhadap Edema Kaki Tikus Putih Jantan Galur Wistar. Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi UNSRAT.[serial online].2013; Vol 2 No 03.230-2493p

22. Younis T, Khas MR, Sajid M, Majid M, Zahra Z, Shah NA, *Fraxinus xanthoxyloides*, Leaves Reduced the Level of Inflammatory Mediator during in vitro and in vivo Studies. BMC Complementary and Alternative Medicine. [serial online]. 2016; 16:230. 3p
Available from: [DOI 10.1186/s12906-016-1189-7](https://doi.org/10.1186/s12906-016-1189-7)
23. Aria M, Verawati, Arel A, Monika. Uji Efek Antiinflamasi Fraksi Daun Piladang (*Solenostemon scutellaroides* L. Codd) Terhadap Mencit Putih Betin. Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Perintis Padang. SCIENTIA. [serial online]. 2015; Vol 5 No 02p
Available from : <http://www.jurnalscientia.org>
24. Mutmainnah PU, Hakim A, Savalas RT. Identifikasi Senyawa Turunan Hasil Fraksinasi Kayu Akar *Artocarpus Odoratissimus*. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA). [serial online]. 2017;3(2).26-32p
Available from: [DOI 10.29303/jppipa.v3i2.89](https://doi.org/10.29303/jppipa.v3i2.89)
25. BPOM. Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan RI No. 12 Tahun 2014 Tentang Persyaratan Mutu Obat Tradisional; 2014: 9-12p



LAMPIRAN 1

TANAMAN UJI




Gambar V.3 Tanaman pakis tangkur



Gambar V.4 Pemeriksaan Makroskopik Akar Pakis Tangkur

LAMPIRAN 2

DETERMINASI TANAMAN



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
 Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
 e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id


Nomor : 1152/I1.CO2.2/PL/2018. 13 Maret 2018
 Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada Yth.
 Wakil Dekan I
 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Universitas Garut
 Jalan Jati 42B Tarogong Kaler
 Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 033/F.MIPA-UNIGA/I/2018 tanggal 20 Januari 2018 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan pakis tangkur yang dibawa oleh Sdr. Asep Saeful Rohmat (NPM : 2404114098), adalah :

Divisi	: Pteridophyta
Kelas	: Polypodiopsida
Bangsa	: Polypodiales
Nama suku / familia	: Polypodiaceae
Nama jenis / species	: <i>Selliguea feei</i> Bory
Sinonim	: <i>Polypodium feei</i> Mett., <i>Pleopeltis feei</i> Alderw., <i>Grammitis vulcanica</i> Blume.
Nama umum	: Pakis tangkur (Indonesia)
Buku acuan	: 1. Darnaedi, D. & Wulijami-Soetjipto, N. 2003. <i>Selliguea feei</i> Bory. In: de Winter, W.P. & Amoroso, V.B. (eds.). <i>Plant Resources of South-East Asia No. 15 (2). Cryptogams: Ferns and fern allies</i> . Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp. 184 – 186. 2. Hovenkamp, P.H. 1998. <i>Selliguea</i> . In: Hovenkamp <i>et al.</i> (eds.). <i>Flora Malesiana, Series 11, Volume 3. Polypodiaceae</i> . Rijksherbarium/Hortus Botanicus, Leiden, The Netherlands. pp. 175-231. 3. Smith, A.R., Pryer, K.M., Schuettpelz, E., Korall, P., Schneider, H. & Wolf, P.G. 2006. A classification for extant ferns. <i>Taxon</i> . 55 (3): 705 – 731.

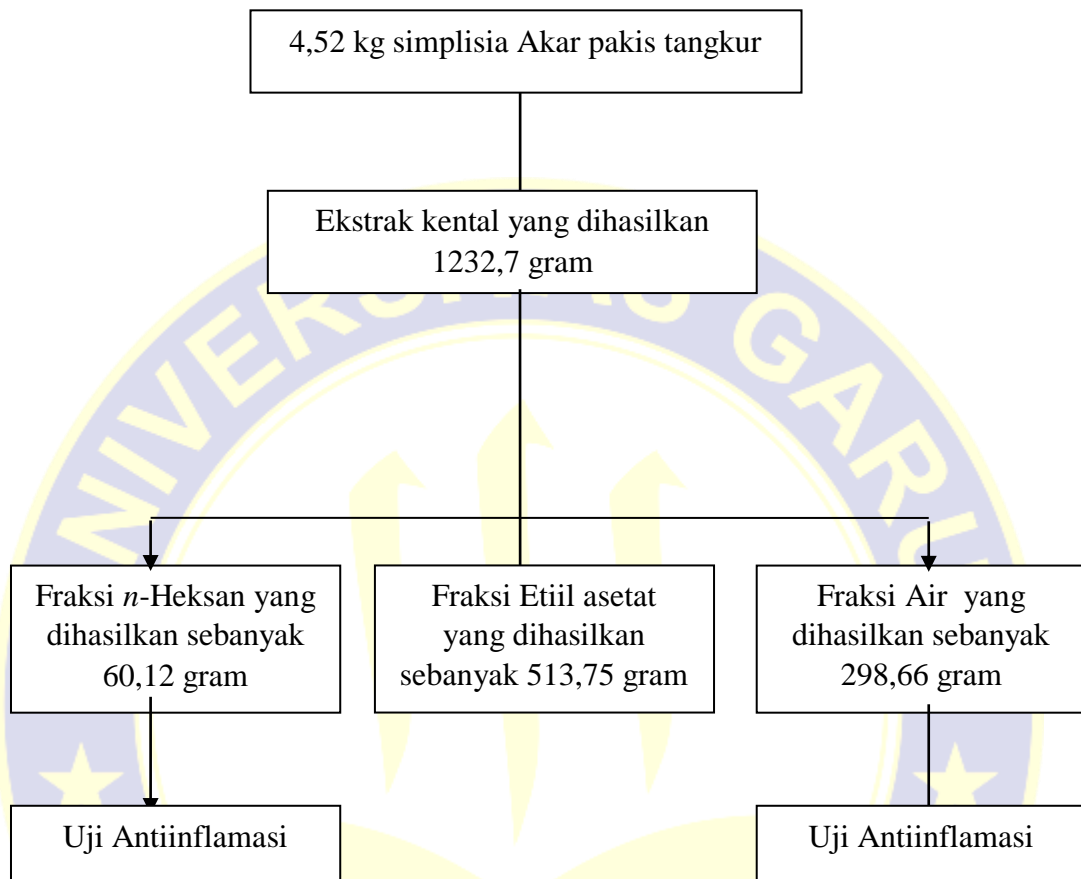
Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


 Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,
 Dr. Iriawati
 NIP. 19620507198832001

Tembusan:
 Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar V.5 Hasil determinasi tanaman

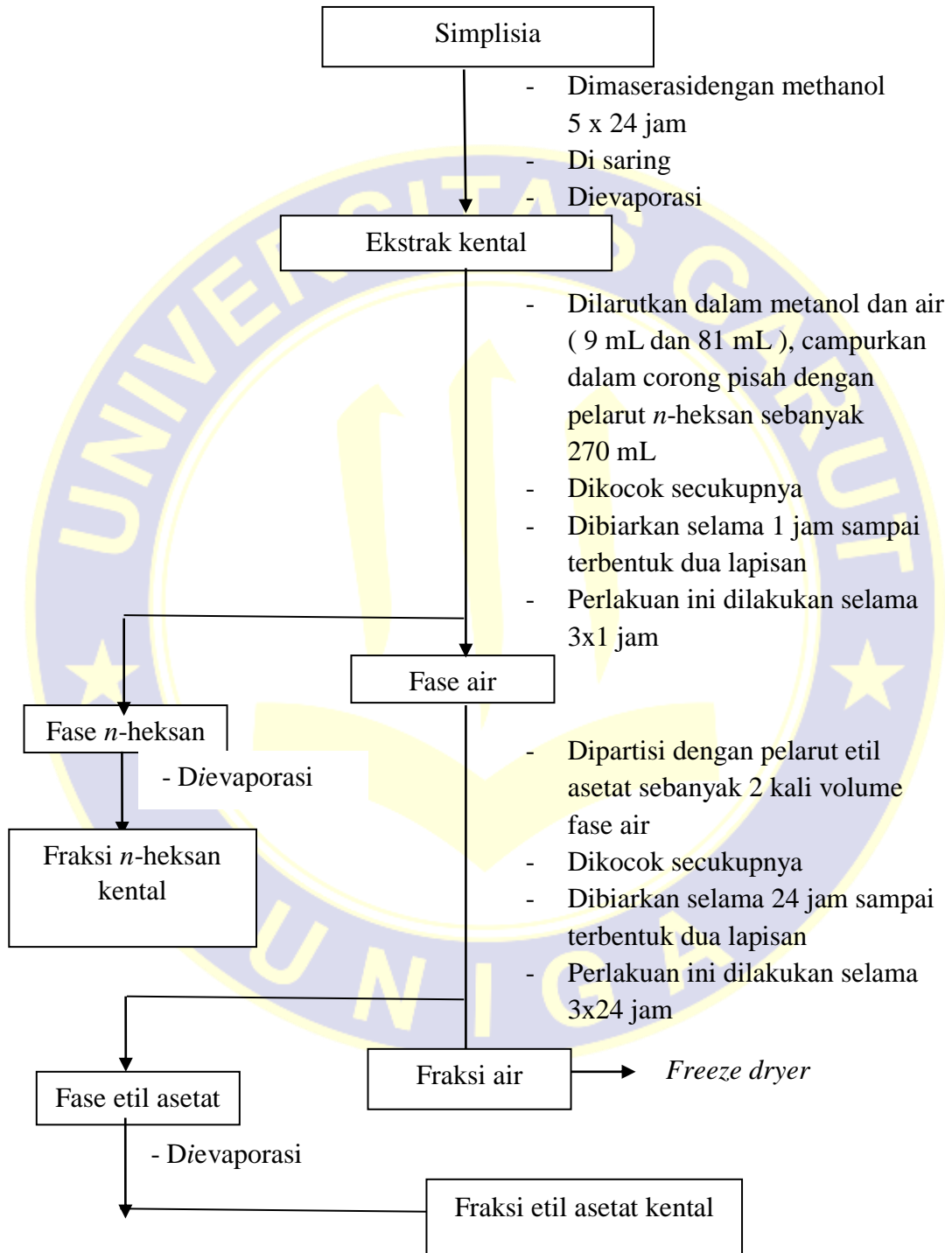
LAMPIRAN 3
HASIL EKSTRAKSI DAN FRAKSINASI



Gambar V.6 Diagram alir proses ekstraksi

LAMPIRAN 4

PROSES FRAKSINASI



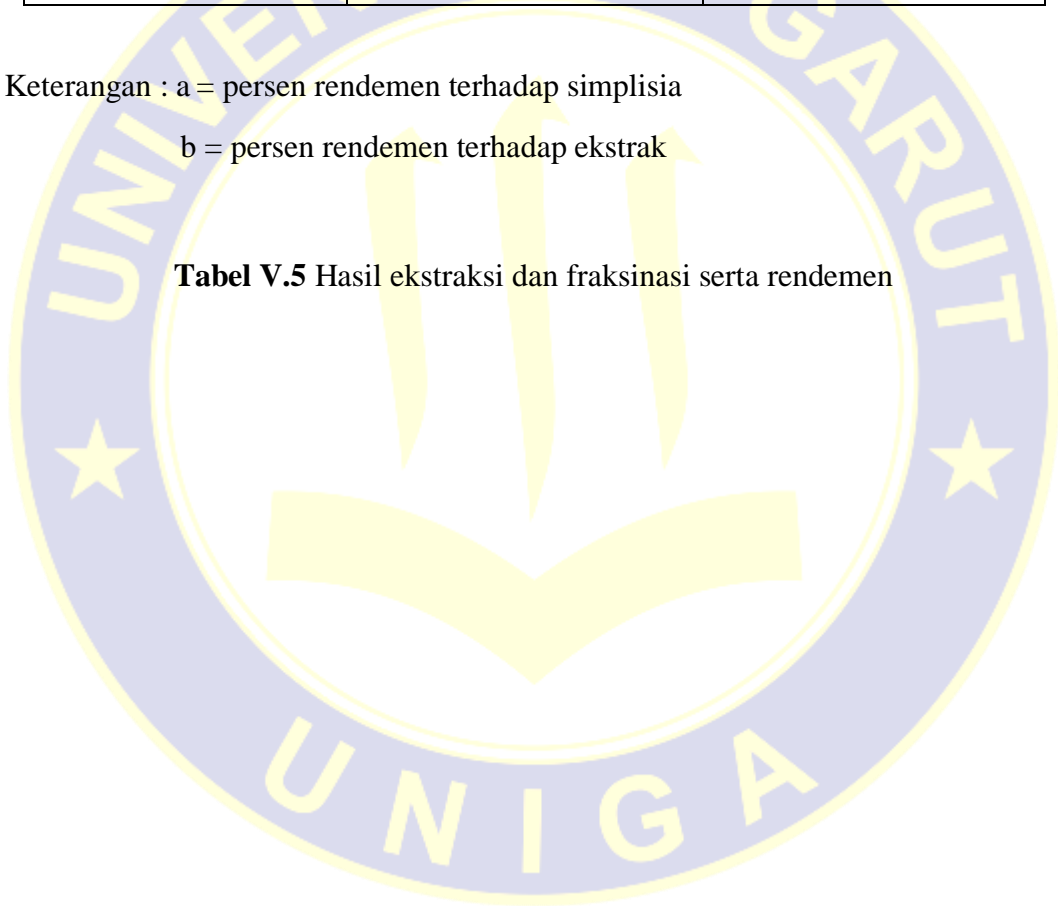
Gambar V.7 Diagram proses fraksinasi

LAMPIRAN 5**TABEL EKSTRAKSI, FRAKSINASI DAN RENDEMEN**

Nama Sampel	Bobot (Gram)	Rendemen %
Simplisia	4,52	20,18
Ekstraksi	1232,7	27,27 ^a
Fraksi <i>n</i> -heksan	60,12	5,01 ^b
Fraksi etil asetat	513,75	42,81 ^b
Fraksi air	298,60	24,8 ^b

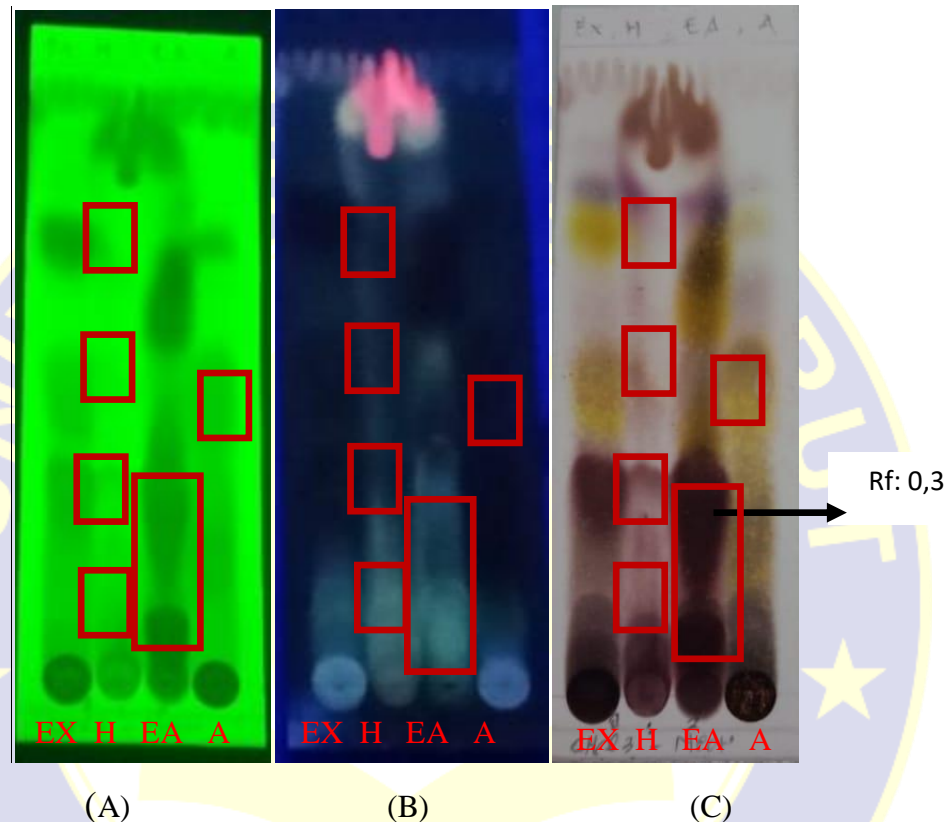
Keterangan : a = persen rendemen terhadap simplisia

b = persen rendemen terhadap ekstrak

Tabel V.5 Hasil ekstraksi dan fraksinasi serta rendemen

LAMPIRAN 6

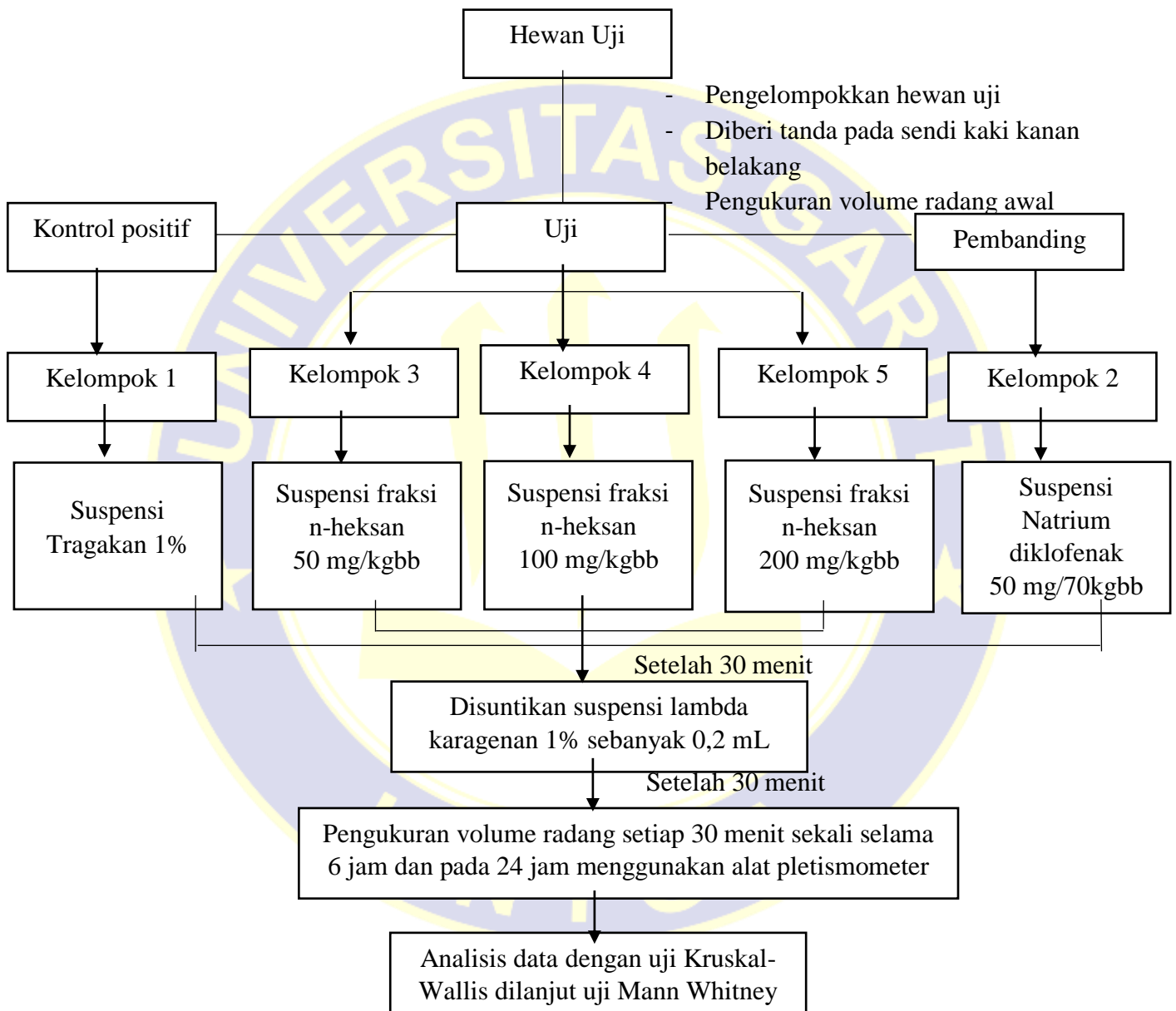
POLA KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS EKSTRAK, FRAKSI *n*-HEKSAN, DAN FRAKSI AIR DENGAN ELUEN KLOOROFORM : METANOL (8:2)



- (A) (B) (C)
- Keterangan : A = Sebelum disemprot anisaldehida/asam sulfat
(sinar UV 254 nm)
- B = Sebelum disemprot anisaldehida/asam sulfat
(sinar UV 366 nm)
- C = Sesudah disemprot penampak bercak anisaldehida/asam sulfat

Gambar V.8 Pola kromatografi ekstrak, fraksi *n*-heksan, fraksi etil asetat, dan fraksi air

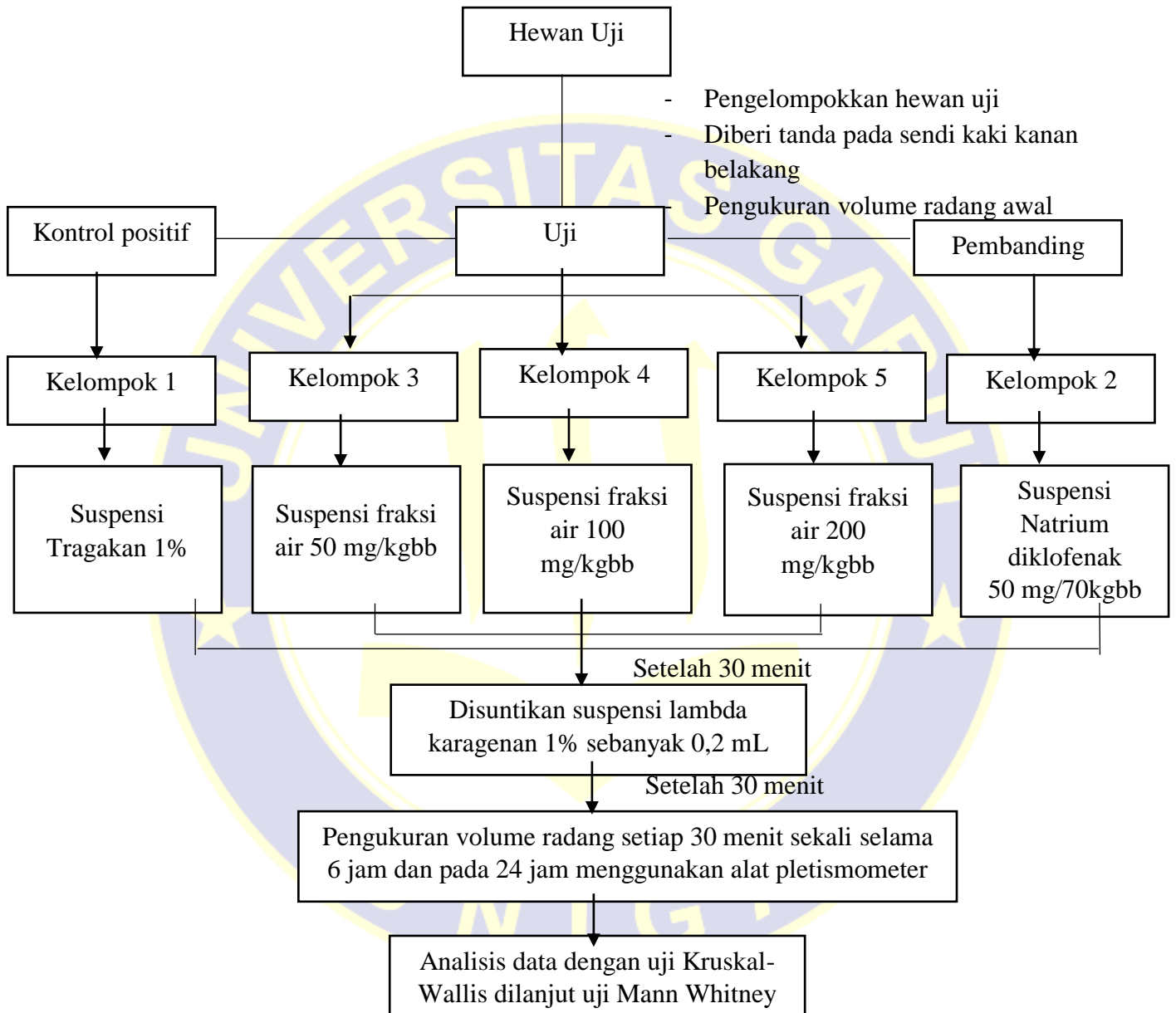
LAMPIRAN 7
PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIINFLAMASI FRAKSI
***n*-HEKSAN**



Gambar V.9 Diagram alir pengujian antiinflamasi

LAMPIRAN 8

PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIINFLAMASI FRAKSI AIR



Gambar V.10 Diagram alir pengujian antiinflamasi

LAMPIRAN 9

PENGUKURAN VOLUME RADANG



Gambar V.11 Penandaan kaki kanan tikus



Gambar V.12 Kaki tikus sebelum diinduksi



Gambar V.13 Pengukuran volume diinduksi radang waktu 0 (V₀)



Gambar V.14 Kaki tikus setelah diinduksi

**LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)**



Gambar V.15 Pengukuran volume radang setelah diinduksi



Gambar V.16 Pembacaan skala volume radang



LAMPIRAN 10

PERHITUNGAN DOSIS SEDIAAN UJI

1. Kelompok Kontrol

Tragakan 1%

$$\frac{1}{100} \times 100 \text{ mL} = 1 \text{ g dalam } 100 \text{ mL air panas}$$

2. Lambda Karagenan 1%

$$\frac{1}{100} \times 10 \text{ mL} = 0,1 \text{ g dalam } 10 \text{ mL NaCl } 0,9\%$$

3. Kelompok dosis fraksi n- heksan 200 mg/kgbb

$$\text{Untuk tikus } 200 \text{ gram} = \frac{200}{1000} \times 200 \text{ mg} = 40 \text{ mg}/20\text{kgbb}$$

Pemberian rute peroral adalah 2 mL

$$\text{Konsentrasi } \frac{40 \text{ mg}}{2 \text{ mL}} = 20 \text{ mg/mL}$$

Pembuatan sediaan : $20 \times 20 = 400 \text{ mg}$ disuspensikan dalam 20 mL tragakan

4. Kelompok dosis fraksi n-heksan 100 mg/kgbb

$$\text{Untuk tikus } 200 \text{ gram} = \frac{200}{1000} \times 100 \text{ mg} = 20 \text{ mg}/200\text{kgbb}$$

Pemberian rute peroral adalah 2mL

$$\text{Konsentrasi } \frac{20 \text{ mg}}{2 \text{ mL}} = 10 \text{ mg/mL}$$

Pembuat sediaan diambil dari perbandingan dosis 200 mg/kgbb

$$V1 \cdot C1 = V2 \cdot C2$$

$$10 \cdot 10 = V2 \cdot 20$$

$$V2 = \frac{100}{20}$$

V1 = 5 mL diambil dari sediaan dosis 200 mg/kgbb dan disuspensikan dalam 10 mL Tragakan

LAMPIRAN 10 (LANJUTAN)

5. Kelompok dosis fraksi n-heksan 50 mg/kgbb

$$\text{Untuk tikus 200 gram} = \frac{200}{1000} \times 50 \text{ mg} = 10 \text{ mg}/200\text{kgbb}$$

Pemberian rute peroral adalah 2mL

$$\text{Konsentrasi } \frac{10 \text{ mg}}{2 \text{ mL}} = 5 \text{ mg/mL}$$

Pembuat sediaan diambil dari perbandingan dosis 200 mg/kgbb

$$V_1 \cdot C_1 = V_2 \cdot C_2$$

$$10 \cdot 5 = V_2 \cdot 20$$

$$V_2 = \frac{50}{20}$$

$V_1 = 2,5 \text{ mL}$ diambil dari sediaan dosis 200 mg/kgbb dan disuspensikan dalam 10 ml Tragakan

6. Kelompok dosis fraksi air 200 mg/kgbb

$$\text{Untuk tikus 200 gram} = \frac{200}{1000} \times 200\text{mg} = 40 \text{ mg}/200 \text{ kgbb}$$

Pemberian rute peroral adalah 2 mL

$$\text{Konsentrasi } \frac{40 \text{ mg}}{2 \text{ mL}} = 20 \text{ mg/mL}$$

Pembuatan sediaan : $20 \times 20 = 400 \text{ mg}$ disuspensikan dalam 20 mL tragakan

7. Kelompok dosis fraksi air 100 mg/kgbb

$$\text{Untuk tikus 200 gram} = \frac{200}{1000} \times 100 \text{ mg} = 20 \text{ mg}/200\text{kgbb}$$

Pemberian rute peroral adalah 2 mL

$$\text{Konsentrasi } \frac{20 \text{ mg}}{2 \text{ mL}} = 10 \text{ mg/mL}$$

Pembuat sediaan diambil dari perbandingan dosis 200 mg/kgbb

$$V_1 \cdot C_1 = V_2 \cdot C_2$$

$$10 \cdot 10 = V_2 \cdot 20$$

LAMPIRAN 10 (LANJUTAN)

$$V_2 = \frac{100}{20}$$

$V_1 = 5$ mL diambil dari sediaan dosis 200 mg/kgbb dan disuspensikan dalam 10 ml Tragakan

8. Kelompok dosis fraksi air 50 mg/Kgbb

$$\text{Untuk tikus 200 gram} = \frac{200}{1000} \times 50 \text{ mg} = 10 \text{ mg/200kgbb}$$

Pemberian rute peroral adalah 2 mL

$$\text{Konsentrasi} \frac{10 \text{ mg}}{2 \text{ ml}} = 5 \text{ mg/mL}$$

Pembuat sediaan diambil dari perbandingan dosis 200 mg/kgbb

$$V_1 \cdot C_1 = V_2 \cdot C_2$$

$$10 \cdot 5 = V_2 \cdot 20$$

$$V_2 = \frac{50}{20}$$

$V_1 = 2,5$ mL diambil dari sediaan dosis 200 mg/kgbb dan disuspensikan dalam 10 ml Tragakan

9. Kelompok Pembanding (Natrium diklofenak 50 mg/70kgbb)

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk tikus 200g} &= 50 \times 0,018 \\ &= 0,9 \text{ mg/200g bb} \end{aligned}$$

$$\text{Volume pemberian} = 2 \text{ mL}$$

$$\text{Konsentrasi sediaan} = \frac{0,9}{2} = 0,45 \text{ mg/mL}$$

LAMPIRAN 11

PERSENTASI PENINGKATAN EDEMA PADA SETIAP WAKTU PENGAMATAN

kelompok	jam ke-												
	W _{0,5}	W ₁	W _{1.5}	W ₂	W _{2.5}	W ₃	W _{3.5}	W ₄	W _{4.5}	W ₅	W _{5.5}	W ₆	W ₂₄
kontrol positif	200	400	500	600	800	900	1000	1000	1000	1200	1100	1000	900
	300	400	500	500	600	700	700	800	1000	1000	1200	1300	1000
	200	400	400	600	700	700	800	800	1000	900	1200	1300	800
rata-rata	233.3333	400	466.66667	566.66667	700	766.6667	833.33333	866.667	1000	1033.333	1166.6667	1200	900
SD	57.73503	0	57.735027	57.735027	100	115.4701	152.75252	115.47	0	152.7525	57.735027	173.2	0
pembanding	200	260	260	300	300	300	260	100	100	60	0	0	0
	100	200	300	300	360	360	260	200	160	100	100	60	0
	100	200	260	260	300	300	300	200	100	100	60	60	0
rata-rata	133.3333	220	273.33333	286.66667	320	320	273.33333	166.667	120	86.66667	53.333333	40	0
SD	57.73503	34.641	23.094011	23.094011	34.641016	34.64102	23.094011	57.735	34.64102	23.09401	50.33223	34.641	0
Fraksi <i>n</i> -Heksan dosis1 50 mg/kgbb	150	125	112.25	143.75	150	200	256.25	268.75	256.25	243.75	256.25	200	150
	137.5	181.25	150	150	200	200	268.75	268.75	231.25	231.25	243.25	200	150
	143.37	143.75	150	200	200	143.75	268.78	268.75	243.74	243.74	231.25	200	143.75
rata-rata	143.6233	150	137.41667	164.58333	183.33333	181.25	264.59333	268.75	243.7467	239.58	243.58333	200	147.916667
SD	6.253	28.6411	21.794973	30.830518	28.867513	32.47595	7.2255542	0	12.5	7.213993	12.503333	0	3.60843918
Fraksi <i>n</i> -Heksan dosis2 100 mg/kgbb	200	200	140	200	240	340	300	280	300	280	200	200	100
	160	200	100	200	200	200	200	200	200	160	140	100	100
	140	160	200	280	200	280	300	500	300	280	200	100	100
rata-rata	166.66	186.667	146.66667	226.66667	213.33333	273.3333	266.66667	326.667	266.6667	240	180	133.333	100
SD	30.5505	23.094	50.33223	46.188022	23.094011	70.23769	57.735027	155.349	57.73503	69.28203	34.641016	57.735	0
Fraksi <i>n</i> -Heksan dosis3 200 mg/kgbb	200	200	300	300	300	400	380	400	300	300	400	100	100
	200	200	200	300	300	500	380	380	300	280	400	100	100
	140	200	300	200	300	200	300	280	200	300	200	200	100
rata-rata	180	200	266.66667	266.66667	300	366.6667	353.33333	353.333	266.6667	293.3333	333.33333	133.333	100
SD	34.64102	0	57.735027	57.735027	0	152.7525	46.188022	64.291	57.73503	11.54701	115.47005	57.735	0

**LAMPIRAN 11
(LANJUTAN)**

kelompok	jam ke-												6	24
	0.5	1	1.5	2	2.5	3	3.5	4	4.5	5	5.5			
kontrol positif	200	400	500	600	800	900	1000	1000	1000	1200	1100	1000	900	
	300	400	500	500	600	700	700	800	1000	1000	1200	1300	1000	
	200	400	400	600	700	700	800	800	1000	900	1200	1300	800	
rata-rata	233.33	400	466.67	566.667	700	766.67	833.33	866.7	1000	1033.3	1166.7	1200	900	
SD	57.735	0	57.735	57.735	100	115.47	152.75	115.5	0	152.75	57.735	173.2	0	
pemanding	200	260	260	300	300	300	260	100	100	60	0	0	0	
	100	200	300	300	360	360	260	200	160	100	100	60	0	
	100	200	260	260	300	300	300	200	100	100	60	60	0	
rata-rata	133.33	220	273.33	286.667	320	320	273.33	166.7	120	86.667	53.333	40	0	
SD	57.735	34.64	23.094	23.094	34.641	34.641	23.094	57.74	34.641	23.094	50.332	34.64	0	
fraksi air dosis 1 50 mg/kgbb	200	280	240	300	240	400	300	400	300	280	160	100	0	
	160	200	200	220	200	300	300	300	280	200	160	140	0	
	200	300	160	140	200	300	200	300	280	200	140	100	100	
rata-rata	186.67	260	200	220	213.333	333.33	266.67	333.3	286.67	226.67	153.33	113.3	33.3333	
SD	23.094	52.92	40	80	23.094	57.735	57.735	57.74	11.547	46.188	11.547	23.09	57.735	
fraksi air dosis 2 100 mg/kgbb	160	160	200	280	300	340	300	300	280	200	100	100	0	
	160	100	280	200	240	300	200	300	280	200	200	100	100	
	200	200	300	200	200	240	300	280	300	220	100	100	100	
rata-rata	173.33	153.3	260	226.667	246.667	293.33	266.67	293.3	286.67	206.67	133.33	100	66.6667	
SD	23.094	50.33	52.915	46.188	50.3322	50.332	57.735	11.55	11.547	11.547	57.735	0	57.735	
fraksi air dosis 3 200 mg/kgbb	100	100	200	160	280	280	340	380	300	280	200	140	100	
	200	200	200	160	160	300	300	300	300	280	200	100	100	
	100	100	240	100	220	200	300	300	300	300	100	160	100	
rata-rata	133.33	133.3	213.33	140	220	260	313.33	326.7	300	286.67	166.67	133.3	100	
SD	57.735	57.74	23.094	34.641	60	52.915	23.094	46.19	0	11.547	57.735	30.55	0	

LAMPIRAN 12

VOLUME TELAPAK KAKI TIKUS PADA SETIAP WAKTU PENGAMATAN (mL)

No	kelompok hewan	No Tikus	Volume telapak kaki tikus												
			W _{0,5}	W ₁	W _{1,5}	W ₂	W _{2,5}	W ₃	W _{3,5}	W ₄	W _{4,5}	W ₅	W _{5,5}	W ₆	W ₂₄
1	Kontrol positif	1	0.005	0.015	0.25	1.5	0.035	0.45	0.05	0.055	0.055	0.055	0.065	0.065	0.055
		2	0.005	0.02	0.25	1.125	0.03	0.34	0.04	0.05	0.045	0.055	0.065	0.065	0.07
		3	0.005	0.017	0.25	1.025	0.035	0.04	0.04	0.045	0.045	0.055	0.05	0.065	0.07
		Rata-rata	0.005	0.017	0.25	1.216	0.033	0.276	0.043	0.05	0.048	0.055	0.06	0.065	0.065
		SD	0	0.003	0	0.250	0.002	0.212	0.005	0.005	0.005	0	0.008	0	0.0086
2	Pembeding	1	0.005	0.01	0.018	0.018	0.02	0.02	0.018	0.015	0.01	0.01	0.008	0.005	0.005
		2	0.005	0.01	0.015	0.02	0.02	0.023	0.018	0.015	0.015	0.013	0.01	0.01	0.008
		3	0.005	0.012	0.018	0.018	0.018	0.02	0.02	0.018	0.01	0.01	0.01	0.008	0.008
		Rata-rata	0.005	0.010	0.017	0.018	0.019	0.021	0.018	0.016	0.011	0.011	0.009	0.007	0.007
		SD	0	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.002	0.001	0.001	0.002	0.0017
3	Dosis1 fraksi n-heksan 50mg/kgbb	1	0.005	0.04	0.036	0.039	0.039	0.04	0.048	0.057	0.059	0.057	0.055	0.057	0.048
		2	0.005	0.038	0.045	0.04	0.04	0.048	0.048	0.059	0.059	0.053	0.055	0.055	0.048
		3	0.005	0.039	0.039	0.04	0.038	0.048	0.039	0.059	0.059	0.055	0.055	0.053	0.048
		Rata-rata	0.005	0.039	0.04	0.039	0.039	0.045	0.045	0.058	0.059	0.055	0.055	0.055	0.048
		SD	0	0.001	0.004	0.005	0.001	0.004	0.005	0.001	0	0.002	0	0.002	0
4	Dosis 2 fraksi n-heksan 100mg/kgbb	1	0.005	0.015	0.015	0.012	0.012	0.017	0.022	0.02	0.019	0.02	0.019	0.015	0.015
		2	0.005	0.015	0.015	0.01	0.015	0.015	0.015	0.015	0.015	0.015	0.013	0.012	0.01
		3	0.005	0.012	0.013	0.015	0.019	0.01	0.019	0.02	0.02	0.02	0.019	0.02	0.01
		Rata-rata	0.005	0.014	0.014	0.012	0.015	0.014	0.018	0.018	0.018	0.018	0.017	0.0156	0.01167
		SD	0	0.001	0.001	0.002	0.003	0.003	0.003	0.002	0.002	0.002	0.002	0.003	0.0040
5	Dosis 3 fraksi n-heksan 200mg/kgbb	1	0.005	0.015	0.015	0.02	0.02	0.02	0.025	0.24	0.025	0.02	0.02	0.025	0.01
		2	0.005	0.015	0.015	0.015	0.02	0.02	0.03	0.024	0.024	0.02	0.019	0.025	0.01
		3	0.005	0.012	0.015	0.02	0.015	0.02	0.015	0.02	0.019	0.015	0.02	0.01	0.015
		Rata-rata	0.005	0.014	0.015	0.018	0.018	0.02	0.023	0.094	0.022	0.018	0.019	0.02	0.01167
		SD	0	0.001	0	0.002	0.002	0	0.007	0.125	0.003	0.002	0.000	0.0086	0.00289

**LAMPIRAN 12
(LANJUTAN)**

No	kelompok hewan	No Tikus	Volume telapak kaki tikus												
			W _{0,5}	W ₁	W _{1,5}	W ₂	W _{2,5}	W ₃	W _{3,5}	W ₄	W _{4,5}	W ₅	W _{5,5}	W ₆	W ₂₄
6	Dosis 1 fraksi air 50 mg/kgbb	1	0.005	0.01	0.019	0.017	0.03	0.019	0.025	0.02	0.025	0.02	0.019	0.013	0.01
		2	0.005	0.01	0.015	0.015	0.016	0.015	0.02	0.02	0.02	0.019	0.015	0.013	0.012
		3	0.005	0.01	0.02	0.013	0.012	0.015	0.022	0.02	0.02	0.019	0.015	0.012	0.01
		Rata-rata	0.005	0.01	0.018	0.015	0.019	0.016	0.022	0.02	0.021	0.019	0.016	0.012	0.0106
		SD	0	0	0.002	0.002	0.009	0.002	0.002	0	0.002	0.0005	0.002	0.0005	0.0011
7	Dosis 2 fraksi air 100 mg/kgbb	1	0.005	0.01	0.013	0.015	0.019	0.02	0.022	0.02	0.02	0.019	0.015	0.01	0.01
		2	0.005	0.008	0.01	0.019	0.015	0.017	0.02	0.015	0.02	0.019	0.015	0.015	0.01
		3	0.005	0.01	0.015	0.02	0.015	0.015	0.017	0.02	0.019	0.02	0.015	0.01	0.01
		Rata-rata	0.005	0.009	0.012	0.018	0.016	0.017	0.019	0.018	0.019	0.0193	0.015	0.0116	0.01
		SD	0	0.001	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002	0.000	0.0005	0	0.0028	0
8	Dosis 3 fraksi air 200 mg/kgbb	1	0.005	0.008	0.01	0.015	0.013	0.019	0.019	0.022	0.024	0.02	0.019	0.015	0.012
		2	0.005	0.01	0.015	0.015	0.013	0.013	0.02	0.02	0.02	0.02	0.019	0.015	0.01
		3	0.005	0.01	0.01	0.015	0.01	0.016	0.015	0.02	0.02	0.02	0.02	0.01	0.013
		Rata-rata	0.005	0.009	0.011	0.015	0.012	0.016	0.018	0.020	0.021	0.02	0.019	0.0133	0.0116
		SD	0	0.001	0.002	0	0.001	0.003	0.002	0.001	0.002	0	0.000	0.0028	0.0015

